

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono 2017:4). Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah “Pengaruh Konflik Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Kreasi Arduo Indonesia (ARTUGO)”. Subjek yang diteliti yaitu karyawan yang bekerja di PT. Kreasi Arduo Indonesia (ARTUGO).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu perencanaan dan struktur dari investigasi yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian (Cooper dan Schindler, 2017 : 146). Terdapat 8 (delapan) klasifikasi desain penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan *formal studies* yang dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Adapun yang menjadi tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan jawaban atas semua pertanyaan yang dikemukakan di dalam batasan masalah penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membuat dan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden mengenai variabel-variabel dalam penelitian, setelah itu akan mengumpulkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner yang sudah disebar.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *ex post facto* (*ex post facto design*) yaitu karena penelitian dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang terjadi, sehingga tidak dapat mengontrol variabel-variabel yang diteliti yang artinya tidak dimanipulasi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini menggunakan penelitian kausal, yaitu untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel yang diteliti, yaitu pengaruh konflik kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Kreasi Arduo Indonesia (ARTUGO).

5. Dimensi waktu

Penelitian ini adalah penelitian dengan studi *cross sectional* (*cross-sectional studies*) yaitu penelitian hanya dilakukan satu kali dan mewakili satu periode penelitian.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan penelitian studi statistik (*statistical studies*). Desain studi statistik ini bertujuan untuk memperluas bukan untuk memperdalam.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan penelitian disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana representasi sampel dan dengan tingkat validitas atau kesalahan sampel.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kondisi lapangan atau yang disebut dengan *field conditions*, yaitu karena subjek dan objek penelitian ini berada dalam lingkungan aktual yang nyata dan sebenarnya. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Kreasi Arduo Indonesia (ARTUGO).

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Hasil dari kesimpulan dari penelitian ini bergantung kepada jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian yang dimana persepsi subjek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung. Oleh karena itu, harus diberikan pemahaman kepada subjek penelitian untuk menghindari persepsi yang buruk terkait penelitian yang sedang berlangsung.

9. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel menurut Sugiyono (2019:68) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini adalah konflik kerja, motivasi kerja, dan kinerja karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (variabel terikat) menurut Sugiyono (2019: 69) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen). Pada penelitian ini variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah konflik kerja dan motivasi kerja. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan.

Tabel 3. 1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Konflik kerja (X₁)	1) Konflik dalam diri seseorang. 2) Konflik antar individu. 3) Konflik antar anggota kelompok. 4) Konflik antar kelompok.	Interval
Motivasi kerja (X₂)	1) Kebutuhan Fisik. 2) Kebutuhan rasa nyaman. 3) Kebutuhan sosial. 4) Kebutuhan akan penghargaan. 5) Kebutuhan dorongan mencapai tujuan.	Interval
Kinerja karyawan (Y)	1) Jumlah pekerjaan. 2) Kualitas pekerjaan. 3) Ketepatan waktu.	Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	4) Kehadiran.	
	5) Kemampuan kerja sama.	

D. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode Non probability sampling yaitu dengan menggunakan teknik accidental sampling. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019:131). Jumlah karyawan yang bekerja pada PT. Kreasi Arduo Indonesia (ARTUGO) sebanyak 35 orang, maka dari itu responden yang dipilih untuk penelitian ini adalah karyawan PT. Kreasi Arduo Indonesia (ARTUGO) yaitu sebanyak 35 responden. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan pertanyaan- pertanyaan mengenai variabel penelitian yaitu konflik kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert yaitu dengan meminta persetujuan pada suatu pertanyaan dengan kriteria STS artinya Sangat Tidak Setuju, TS artinya Tidak Setuju, N artinya Netral, S artinya Setuju, SS artinya Sangat Setuju. Setelah itu dari setiap tingkat jawaban diberi skor mulai dari skor 1 sampai skor 5. Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai variabel dalam penelitian, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengumpulan Data



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi dan menyebarkan kuesioner yang sudah dibuat kepada responden mengenai variabel dalam penelitian ini yaitu konflik kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan. Kuesioner menurut Sugiyono 2019:199 adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah konflik kinerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Setelah dilakukannya pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, maka data- data yang didapatkan melalui kuesioner tersebut harus diolah. Pada penelitian ini alat bantu software yang digunakan untuk menganalisis data adalah IBM SPSS 25. Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2018;267) adalah adanya persamaan data antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Sehingga suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila terdapat kesesuaian antara instrumen secara keseluruhan dan mampu mengukur ketepatan data dari variabel yang diteliti.

Pertanyaan atau pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner dikatakan valid apabila koefisien antara total item yang diuji dengan total tabel item sama atau lebih dari 0,361. Jika hasilnya kurang dari 0,361 maka dikatakan tidak valid.

Ketentuan rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka pertanyaan atau pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka pertanyaan atau pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.

2. Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016:47). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Secara umum, reliabilitas yang kurang dari 0,60 dianggap buruk, sedangkan jika reliabilitas dalam kisaran 0,70 maka dapat diterima dan reliabilitas yang melebihi 0,80 adalah baik (Sekaran dan Bougie, 2017: 115).

3. Analisis Deskriptif

Ghozali (2018:19) menjelaskan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran dari segi nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum dan lain-lain.

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yaitu untuk mengetahui penjelasan mengenai konflik kerja, motivasi kerja dan juga kinerja karyawan.

4. Skala Likert

Skala likert menurut Cooper dan Schindler (2017) adalah variasi yang paling sering digunakan dari skala penilaian yang dijumlahkan. Skala penilaian



yang dijumlahkan (summated rating scales) terdiri atas pernyataan yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap objek kepentingan. Setiap respon diberikan skor numerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut mungkin dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan partisipan. Berikut ini adalah tabel skala likert:

Tabel 3. 2

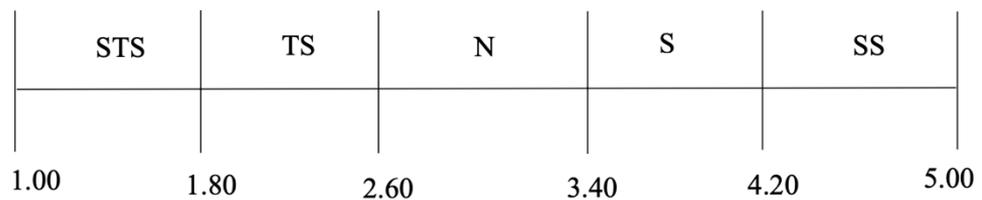
Tabel Likert

Bobot	Status
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Untuk menghitung skala penelitian, digunakan rentang skala sebagai berikut:

Gambar 3. 1

Rentang Skala Likert



Keterangan:

1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju. 1.81 – 2.60 = Tidak Setuju.

2.61 – 3.40 = Netral.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.41 – 4.20 = Setuju.

4.21 – 5.00 = Sangat Setuju.

5. Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan melalui teknik uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro Wilk. Uji statistik ini dilakukan dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi data normal, yaitu dengan mean dan standar deviasi yang sama. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- (1) Jika hasil signifikansi ($p < 0,05$), maka distribusi data yang diuji dapat dikatakan tidak normal.
- (2) Jika hasil signifikansi ($p > 0,05$), maka distribusi data yang diuji dapat dikatakan normal.

b. Uji Heteroskedastitas

Ghozali (2018:137) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah antara pengamatan satu dengan yang lain terjadi ketidaksamaan varian. Dikatakan heteroskedastisitas apabila varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain dinyatakan tetap. Namun, apabila varian tersebut berbeda maka dikatakan homoskedastisitas. Model regresi yang baik apabila dinyatakan sebagai homoskedastisitas. Kriteria dari uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

- (1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:105) menyatakan bahwa tujuan dari uji multikolinearitas ini adalah untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kriteria dari uji multikolinearitas ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas dalam data.
- (2) Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas dalam data.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016). Variabel dependen diasumsikan random atau stokastik yang artinya mempunyai distribusi probabilistik. Sedangkan variabel independen atau bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang). Rumus analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja Karyawan. α = Konstanta.

β_1 = Variabel Konflik Kerja.

β_2 = Variabel Motivasi Kerja.

e = Term of error



a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali 2016: 98). Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak, yaitu sebagai berikut:

- (1) Tarif signifikansi / Sig. t ($\alpha = 0.05$).
- (2) Jika nilai Sig. t < 0.05 , maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- (3) Jika nilai Sig. t > 0.05 , maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F menurut Ghozali (2018 : 179) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terkait. Pada pengujian simultan, pengujian statistik yang digunakan adalah uji F dalam mengukur nilai F. Nilai pada uji F dapat diketahui berdasarkan tabel distribusi F dengan derajat bebas (k; n-k-1) dan $\alpha = 0,05$, berikutnya F_{hitung} dilakukan perbandingan terhadap F_{tabel} yang ketentuannya antara lain:

- (1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- (2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menurut Ghozali (2016: 97) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(R2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati nilai satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

